

**Penguatan Semangat dan Motivasi Berwirausaha UMKM Sagu di Kelurahan Guraping
Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan**

***Strengthening the Spirit and Motivation of Sago MSME Entrepreneurship in Guraping
Village, North Oba District, Tidore Islands City***

Fadhlih M. Alhadar¹, Marwan², E.Ida Hidayanti³, Musdar Muhmmad^{4*}

^{1,2,3,4} Universitas Khairun, Indonesia

* Penulis Korespondensi: musdar@unkhair.ac.id.

Article History:

Naskah Masuk: 15 September
2025; Revisi: 30 September 2025;
Diterima: 26 Oktober 2025;
Terbit: 28 Oktober 2025.

Keywords: Digital Marketing;
Entrepreneurial Motivation;
Entrepreneurship; Sago MSMEs;
Strengthening Spirit.

Abstract. This community service program (PKM) aims to increase the entrepreneurial spirit and motivation of sago MSME actors in Guraping Village. The methods used are Socialization, Training, and Mentoring and Evaluation, which include business management materials, technology utilization, effective and efficient marketing strategies, and introduction to financing sources. This PKM activity was held on May 22, 2025 at the Guraping Village Meeting Building and was attended by 30 sago business actors. The results of the service show that this program is very important because entrepreneurial motivation is the main foundation for the success of MSMEs, and the use of digital technology is key in the development of MSMEs, especially in more prospective marketing, reducing promotional costs, and reaching the global market. However, there are still many MSME actors who have not fully utilized digital marketing. Through this activity, it is hoped that an ecosystem can be created that supports the sustainability of MSMEs, opens up opportunities for progress, and encourages community independence.

Abstrak.

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dan motivasi berwirausaha pelaku UMKM sagu di Kelurahan Guraping. Metode yang digunakan adalah Sosialisasi, Pelatihan, serta Pendampingan dan Evaluasi, yang mencakup materi pengelolaan usaha, pemanfaatan teknologi, strategi pemasaran yang efektif dan efisien, serta pengenalan sumber pembiayaan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2025 di Gedung Pertemuan Kelurahan Guraping dan dihadiri oleh 30 pelaku usaha sagu. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa program ini sangat penting karena motivasi berwirausaha adalah fondasi utama keberhasilan UMKM, serta pemanfaatan teknologi digital menjadi kunci dalam pengembangan UMKM, terutama dalam pemasaran yang lebih prospektif, menekan biaya promosi, dan menjangkau pasar global. Meskipun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memanfaatkan pemasaran digital. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta ekosistem yang mendukung keberlanjutan UMKM, membuka peluang kemajuan, dan mendorong kemandirian masyarakat.

Kata kunci: Kewirausahaan; Motivasi Berwirausaha; Pemasaran Digital; Penguatan Semangat; UMKM Sagu.

1. LATAR BELAKANG

Wirausaha merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, terutama di Indonesia, yang memiliki jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang sangat besar. (Hartini & Patompo, 2023) UMKM berperan vital dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Wepo, 2023), Di antara banyak jenis UMKM, sektor pengolahan sagu merupakan salah satu yang memiliki potensi besar, baik untuk konsumsi domestik maupun ekspor. Sagu, sebagai salah satu bahan pangan lokal, memiliki keunggulan sebagai sumber karbohidrat yang sangat berguna bagi kehidupan masyarakat, terutama di daerah-daerah yang memiliki banyak

pohon sagu, seperti Papua dan Maluku. (Waluyo, 2024), meskipun memiliki potensi besar, UMKM yang bergerak di sektor pengolahan sagu seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan teknologi, pemasaran, dan manajemen usaha.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian Kota Tidore Kepulauan, termasuk di wilayah Kelurahan Guraping, Kecamatan Oba Utara. Di Kelurahan Guraping, mayoritas masyarakat bergantung pada pengolahan sagu sebagai salah satu mata pencaharian mereka. Sagu sebagai bahan pangan lokal memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi produk unggulan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi berbagai kendala dalam mengelola usaha mereka, terutama dalam hal keterbatasan pengetahuan kewirausahaan, teknologi, serta akses pasar dan pembiayaan. (Yolanda, 2024)

Kelurahan Guraping memiliki potensi yang luar biasa dengan sumber daya alam yang melimpah, namun pengolahan sagu yang dilakukan oleh masyarakat setempat masih menggunakan metode tradisional dan terbatas pada pasar lokal. (Latupapua & Siahaya, 2023) Sebagian besar UMKM di Kelurahan Guraping kesulitan untuk berkembang secara lebih luas dan berdaya saing karena belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan bisnis, inovasi produk, serta strategi pemasaran yang efektif. Selain itu, masih terdapat kendala dalam hal pembiayaan yang membuat mereka terhambat untuk melakukan ekspansi usaha. (Rachman, 2024)

Penting untuk memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan dan pemberdayaan UMKM, khususnya yang berbasis pengolahan sagu, untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Oleh karena itu, program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dan motivasi berwirausaha di kalangan pelaku UMKM di Kelurahan Guraping, dengan memberikan pelatihan yang mencakup pengelolaan usaha, pemanfaatan teknologi, serta strategi pemasaran yang lebih efektif dan efisien. Program ini juga akan membantu memperkenalkan berbagai sumber pembiayaan yang dapat membantu UMKM untuk mengembangkan usaha mereka. (Fathan, 2024)

Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada pelaku UMKM, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah, serta meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya alam yang ada secara berkelanjutan. (Saleh, 2024), Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta sebuah ekosistem yang mendukung keberlanjutan usaha UMKM, serta membuka peluang bagi masyarakat untuk lebih maju dan mandiri dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Kelurahan Guraping, Kecamatan Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan adalah wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam yang kaya, khususnya dalam pengolahan sagu. Masyarakat di wilayah ini, terutama di sektor ekonomi, sangat bergantung pada pengolahan sagu sebagai mata pencaharian utama. Namun, pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis sagu di sini masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi teknis maupun non-teknis.

Pengelolaan pada produksi masih bersifat individu atau keluarga, sudah terdapat kelompok/lembaga, namun pada pengelolaan untuk menjalankan kelompok/lembaga terkendala, dikarenakan masih terdapat ego-ego, selain itu juga sumber daya manusia pada pengelolaan kelompok/lembaga masih sangat minim, sehingga peningkatan produksi pada pembuatan sagu tidak dicatat untuk melihat berapa jumlah produksi yang dilakukan, dan berapa banyak bahan produksi dilakukan, Lembaga/kelompok tidak berjalan secara efektif terdapat kendala untuk mengakses modal dipihak perbankan tidak teakses, untuk modal produksi dilakukan dengan mengadakan modal dari keluarga, untuk membuat sagu

2. METODE PENELITIAN

Sosialisasi; Memberikan materi atau ceramah tatap muka secara langsung, untuk memberikan pemahaman, dan mendengarkan masalah langsung, dan memberikan Solusi kepada peserta kegiatan. **Pelatihan ;** Memberikan penyampaian materi pelatihan kepada peserta secara langsung, untuk peningkatan kemampuan pengelolaan kelompok UMKM **Pendampingan dan evaluasi ;** Proses untuk mengukur efektivitas pendampingan dengan menggunakan alat kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi pendampingan dapat dilakukan dengan menggunakan penilaian formatif atau sumatif. Penilaian formatif dilakukan secara berkelanjutan, sedangkan penilaian sumatif dilakukan di akhir program.(Muhammad et al., 2021)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh program pasca sarjana pada tahun 2025, dengan judul''; *Penguatan Semangat Dan Motivasi Berwirausaha Umkm Sagu Dikelurahan Guraping Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan*'' yang dilaksanakan siang hari yaitu pada hari, Kamis, tanggal 22, bulan Mei, tahun 2025, yang bertempat gedung pertemuan kelurahan Guraping kecamatan Oba Utara, kota

Tidore Kepulauan, dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 orang yaitu pelaku usaha pembuat sagu di kelurahan Guraping.

Kegiatan ini difokuskan pada penguatan semangat dan motivasi berwirausaha bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pengolah sagu, sebagai salah satu potensi unggulan ekonomi lokal. Dengan perkembangan jaman yang terus berubah kegiatan, umkm dikelurahan guraping kecamatan oba Utara terus berinovasi untuk kemajuan usaha tersebut.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM Pasca Sarjana 2025.

Sumber: Dokumentasi PKM, 2025.

Hasil pengabdian yang didapat ketika pelaksanaan pengabdian berlangsung, yang disampaikan salah satu peserta; Sebagian besar pelaku usaha merasa semangat berwirausaha masih rendah karena berbagai kendala, seperti keterbatasan modal, kurangnya pengetahuan pemasaran, dan minimnya dukungan dari pemerintah maupun masyarakat sekitar. Hal ini menyebabkan produktivitas dan inovasi dalam usaha sagu belum optimal. Namun dari semua keterbatasan ini, produktivitas untuk menghasilkan sagu oleh pelaku usaha di kelurahan Guraping terus berlanjut sampai sekarang. Hal ini dikarenakan terdapat kebutuhan untuk memenuhi kehidupan para pelaku usaha, dan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan anak untuk melanjutkan pendidikan.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Pasca Sarjana 2025.

Sumber: Dokumentasi, 2025.

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Pasca Sarjana

Peningkatan motivasi dan kemampuan kewirausahaan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta dampaknya terhadap keberhasilan usaha, pelatihan, pembinaan, dan

pemanfaatan teknologi digital memiliki peran krusial dalam mengembangkan potensi UMKM. Motivasi berwirausaha merupakan fondasi utama bagi keberhasilan UMKM, karena individu termotivasi untuk bekerja sebaik mungkin jika mengharapkan imbalan setimpal, seperti penghasilan besar, kedudukan lebih baik, atau pencapaian prestise (Novita, 2025). Bahwa disiplin, komitmen tinggi, kejujuran, kreativitas, inovasi, kemandirian, dan sikap realistis adalah kunci bagi wirausahawan. Disiplin memastikan kepatuhan terhadap komitmen waktu, kualitas, dan sistem kerja, yang esensial untuk operasional yang efisien (Ie, 2024).

Pemanfaatan teknologi digital juga menjadi kunci dalam pengembangan UMKM. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah tren pemasaran dari konvensional menjadi digital, yang lebih prospektif karena memungkinkan calon pelanggan memperoleh informasi produk dan bertransaksi melalui internet (Hendrawan et al., 2024). Pemasaran digital juga menekan biaya promosi dan menjangkau konsumen secara langsung (Adhitya et al., 2024). Melalui pemasaran digital, komunikasi dan transaksi dapat dilakukan kapan saja dan menjangkau pasar global (Blaus, 2024).

Motivasi berwirausaha merupakan fondasi utama bagi keberhasilan UMKM. (Gemina & Sunandar, 2025), individu termotivasi untuk bekerja sebaik mungkin jika mengharapkan imbalan setimpal, seperti penghasilan besar, kedudukan lebih baik, atau pencapaian prestise. (Giacomin et al., 2023) kewirausahaan sebagai proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan mewujudkan visi menjadi usaha baru dalam kondisi risiko atau ketidakpastian. Karakteristik penting seorang wirausaha meliputi percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani menanggung risiko, berjiwa pemimpin, kreatif dan inovatif, berorientasi masa depan, jujur, ulet, tekun, dan sabar (Giacomin et al., 2023). (Badawi, 2023) menambahkan bahwa disiplin, komitmen tinggi, kejujuran, kreativitas, inovasi, kemandirian, dan sikap realistis adalah kunci bagi wirausahawan. Disiplin memastikan kepatuhan terhadap komitmen waktu, kualitas, dan sistem kerja, sementara komitmen tinggi, terutama kepada konsumen, membangun kepercayaan dan loyalitas. Kejujuran dalam karakteristik produk, promosi, dan layanan penjualan sangat penting untuk reputasi bisnis. Kreativitas dan inovasi memungkinkan wirausahawan memenangkan persaingan dengan ide-ide baru dan terobosan. Kemandirian memungkinkan pengambilan keputusan cepat dan adaptif, serta pengelolaan sumber daya yang optimal. Sikap realistis, berdasarkan fakta dan analisis cermat, membantu menghindari kegagalan.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah tren pemasaran dari konvensional menjadi digital, yang lebih prospektif karena memungkinkan calon pelanggan memperoleh informasi produk dan bertransaksi melalui internet (Kostiantyn, 2025). Pemasaran digital juga

menekan biaya promosi dan menjangkau konsumen secara langsung (Khuzainiyah et al., 2025). Melalui pemasaran digital, komunikasi dan transaksi dapat dilakukan kapan saja dan menjangkau pasar lokal maupun pasar global. Pemasaran digital membantu UMKM memperluas pasar yang sebelumnya terbatas oleh waktu, jarak, dan cara berkomunikasi. Media sosial seperti Facebook, TikTok, dan Instagram menjadi populer untuk pemasaran produk (Amarulah, 2025).

Meskipun ada kemajuan dalam pemanfaatan digital marketing, masih banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memanfaatkannya, seperti yang ditemukan (Amarulah, 2025) oleh .pada kelompok sagu lokal di Guraping. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam menjual produk, musim hujan, kurang modal dan lain-lain (Amarulah, 2025). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada edukasi digital marketing, seperti pembuatan akun media sosial untuk promosi, sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan daya saing UMKM. Selain itu, sumber daya manusia dengan tingkat pendidikan rendah, semangat berwirausaha yang kurang, dan wawasan keterampilan terbatas, serta masalah permodalan dan kurangnya akses pemasaran. Untuk mengatasi ini, rekomendasi meliputi pelatihan intensif dan berkelanjutan, penyediaan fasilitas alat peraga, pendampingan pemerintah, dan motivasi berkelanjutan (Daulay, 2025)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian yang berfokus pada penguatan motivasi berwirausaha UMKM sagu di Kelurahan Guraping telah mengidentifikasi dan menangani tantangan utama dalam pengembangan usaha. Motivasi berwirausaha merupakan fondasi krusial bagi keberhasilan UMKM, ditopang oleh karakteristik wirausaha seperti disiplin, kejujuran, inovasi, dan kemandirian. Pemanfaatan teknologi digital, khususnya pemasaran digital, terbukti vital dalam menekan biaya promosi, memperluas jangkauan pasar lokal dan global, serta memfasilitasi transaksi yang fleksibel. Meskipun demikian, pelaku UMKM sagu di Guraping masih menghadapi kendala signifikan, termasuk rendahnya semangat berwirausaha karena keterbatasan modal, kurangnya pengetahuan pemasaran, minimnya dukungan, dan manajemen kelompok yang belum efektif. Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman mengenai pentingnya kedua aspek tersebut dan menjadi langkah awal dalam mendorong kemandirian serta keberlanjutan usaha UMKM di wilayah tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Adhitya, W. R., Teviana, T., Sienny, S., Hidayat, A., & Khaira, I. (2024). Implementasi digital marketing menggunakan platform e-commerce dan media sosial terhadap masyarakat dalam melakukan pembelian. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 5(1), 63–72. <https://doi.org/10.47065/tin.v5i1.5293>
- Amarulah, M. A. A. I. B. M. T. R. S. D. (2025). Strategi pemasaran digital UMKM pangan lokal sagu di Kelurahan Guraping, Kecamatan Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal WIDYA LAKSMI*, 5(1), 137–141. <https://doi.org/10.59458/jwl.v5i1.142>
- Badawi. (2023). Entrepreneurial character education from an early age. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(1), 182. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.481>
- Blaus, S. B. E. (2024). Artificial intelligence in the context of digital marketing communication. *Frontiers*, 119–139. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-8958-1.ch006>
- Daulay, M. S. M. (2025). Potret UMKM Desa Pantai Labu: Analisis tantangan, strategi, dan kontribusi ekonomi lokal. *Smart Goals*, 1(2), 167–186. <https://doi.org/10.36490/sg.v1i2.1563>
- Fathan, M. A. (2024). Program pemberdayaan UMKM dalam mencapai pertumbuhan ekonomi dan kemandirian usaha. *UKMindonesia.id*.
- Gemina, D., & Sunandar, T. K. A. U. (2025). Business success based on entrepreneurial spirit, business ability, and business motivation. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 7(2454), 1175–1189. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Giacomin, O., Janssen, F., Guyot, J. L., & Lohest, O. (2023). Opportunity and/or necessity entrepreneurship? The impact of the socio-economic characteristics of entrepreneurs. *Sustainability (Switzerland)*, 15(14), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su151410786>
- Hartini, H., & Patompo, U. (2023). Peran kewirausahaan dalam perekonomian. [Artikel tidak dipublikasikan].
- Hendrawan, S. A., Chatra, A., Iman, N., Hidayatullah, S., & Suprayitno, D. (2024). Digital transformation in MSMEs: Challenges and opportunities in technology management. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 6, 141–149. <https://doi.org/10.60083/jidt.v6i2.551>
- Ie, H. H. M. (2024). Peran pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha. *Manejerial dan Kewirausahaan*, 6(1), 253–261.
- Khuzainiyah, A., Adawiya, R., Safitri, R. L., Romdhani, N. M., Kudus, H., & Anwar, M. A. P. Y. S. (2025). Pendampingan digital marketing untuk memperluas jangkauan pemasaran keripik singkong Bintang 9 di Desa Manding Timur melalui e-commerce. *Jurnal Abdimas Sosek*, 5(2).
- Kostiantyn, K. (2025). Innovations and trends in digital marketing amid global transformations. *Економіка Та Суспільство*, 72, 541–546. <https://doi.org/10.32782/2524-0072/2025-72-91>
- Latupapua, Y. T., & Siahaya, T. (2023). Strategi pengembangan objek wisata hutan mangrove Guraping di Kecamatan Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Hutan Lestari*, 11(2), 276. <https://doi.org/10.26418/jhl.v11i2.65064>

- Muhammad, M., Hatim, F., Yetty, & Nasar, F. (2021). Penyuluhan strategi pengembangan pariwisata air panas di Desa Marimbati, Kecamatan Jailolo, Kabupaten Halmahera Barat. *Prosiding Seminar Nasional Agribisnis*, 48–52.
- Novita, J. A. P. Y. (2025). Motivasi sebagai bahan bakar kesuksesan wirausaha modern. *Pediaqu*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005>
- Rachman, M. H. (2024). *Bab 2: Potensi UMKM di daerah: Peluang dan tantangan*. Institute.inosi.co.id.
- Saleh, K. (2024). *Peran strategis UMKM dalam perekonomian Indonesia*. Ranahdaerah.id.
- Waluyo, D. (2024). *Lahan sagu terluas di dunia, peluang ekonomi dan ketahanan pangan Indonesia*. Indonesia.go.id.
- Wepo. (2023). *Peran UMKM dalam menciptakan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan: Perspektif ekonomi Indonesia*. An-nur.ac.id.
- Yolanda, C. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 170–186. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>